



Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
Study of Black Seed Content in Increasing Body Resistance During the
Covid-19 Pandemic

**Lisma Sabilah¹, Wahyudin Darmalaksana², Safarinda Nurdianawati³,
Tamami⁴**

^{1,3}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,4}Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
lismasabilah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis Nabi Saw. tentang Habbatussauda. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah *takhrij* dan *syarah* hadis tentang *habbatussauda* yang diketahui memiliki aktivitas imunostimulan, serta mengandung asam-asam lemak dan beragam nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh. Kesimpulan penelitian ini adalah *habbatussauda* menurut *takhrij* dan *syarah* hadis dengan pendekatan agroteknologi merupakan obat tradisional yang telah digunakan untuk menyembuhkan segala macam penyakit.

Kata Kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

Abstract

This study aims to discuss the hadith of the Prophet. about Black Seed. This research method is a qualitative type through literature and field studies with the *takhrij* and *sharah* hadith approaches. The results and discussion of this study are *takhrij* and *syarah* traditions about Black Seed which are known to have immunostimulant activity, and contain fatty acids and various nutrients that are beneficial to the body. The conclusion of this research is that Black Seed according to *takhrij* and *sharah* hadith with an agrotechnological approach is a traditional medicine that has been used to cure all kinds of diseases.

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*

Pendahuluan

Sistem imun (*immune system*) atau sistem kekebalan tubuh adalah kemampuan tubuh untuk melawan infeksi, meniadakan kerja toksin dan faktor virulen lainnya yang bersifat antigenik dan imunogenik. Jika sistem kekebalan melemah, kemampuan untuk melindungi tubuh juga berkurang, sehingga patogen, termasuk virus dapat tumbuh dan berkembang dalam tubuh (Siswanto, Budi, & Fitrah, 2013). Akibatnya, tubuh lebih rentan terserang penyakit, padahal saat ini biaya kesehatan sangat tinggi mencapai 80 persen (Manajemen Pembiayaan Kesehatan, 2019). Hal ini menyebabkan peningkatan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif menjaga daya tahan tubuhnya agar tidak mudah sakit, apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Salah satu cara untuk menjaga daya tahan tubuh adalah dengan menggunakan imunostimulan. Imunostimulan dapat memperbaiki ketidakseimbangan sistem imun dengan cara meningkatkan imunitas baik yang spesifik ataupun yang non spesifik (Baratawidjaja & Rengganis, 2012). Salah satu herba yang digunakan sebagai imunostimulan di Indonesia adalah *Nigella sativa* L. atau lebih dikenal dengan jintan hitam (*habbatussauda*) yang merupakan tanaman semusim famili Ranunculaceae (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2009).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan *habbatussauda* pada HR. Muslim Nomor 4105:

و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي أُبَيٍّ وَفُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ دَاءٍ إِلَّا فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ مِنْهُ شِفَاءٌ إِلَّا
السَّامَ

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah bin Sa'id dan Ibnu Hujr mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Isma'il dan dia Ibnu Ja'far dari Al A'la dari Bapaknyanya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya di dalam *Habbas Sauda* ada kesembuhan untuk setiap penyakit kecuali kematian."

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun yakni rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis, 2020). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang *habbatussauda*. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang *habbatussauda*. Tujuan penelitian ini yaitu membahas hadis Nabi Saw. tentang *habbatussauda*.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Utomo, 2014).

Secara umum, ada dua penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedangkan *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis tertentu (Soetari, 2015). Agro teknologi sendiri, sebagai sarana interpretasi dalam penelitian ini, yaitu bidang studi yang mempelajari penguasaan teknologi pada produksi pertanian dengan memperhatikan kualitas dan efisiensi (Utomo, 2014).

Hasil dan pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang “habbatussauda” hingga ditemukan hadis Muslim Nomor 4105, sebagaimana dikemukakan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

| No. | Rawi Sanad | Lahir/Wafat | | Negeri | Kunyah | Komentar Ulama | | Kalangan |
|-----|--|-------------|--------|---------|--------------|--|---|------------------------------|
| | | L | W | | | - | + | |
| 1 | Abdur Rahman bin Shakhr | | 57 H. | Madinah | Abu Hurairah | | | Shahabat |
| 2 | Abdur Rahman bin Ya'qub | | | Madinah | | -Tsiqah -Laisa bihi ba's - Disebut dalam 'ats tsiqaat -Tsiqah -Tsiqah | | Tabi'in kalangan pertengahan |
| 3 | Al 'Alaa' bin 'Abdur Rahman bin Ya'qub | | 132 H. | Madinah | Abu Syubul | -Aku tidak melihat dia memiliki masalah -Laisa bihi ba's - Mentsiqahkannya | | Tabi'in kalangan biasa |

| No. | Rawi Sanad | Lahir/Wafat | | Negeri | Kunyah | Komentar Ulama | | Kalangan |
|-----|-----------------------------------|-------------|--------|---------|-----------|----------------|--|--------------------------------------|
| | | L | W | | | - | + | |
| | | | | | | - | -“Shalih, perawi tsiqah meriwayatkan darinya dan aku mengingkari haditsnya” -Tsiqah menurut ahli hadits -“Tsiqah, aku tidak pernah mendengar seseorang menyebutnya dengan keburukan” | |
| 4 | Isma’il bin Ja’far bin Abi Katsir | | 180 H. | Madinah | Abu Ishaq | - | -Tsiqah -“Tsiqah, lebih tsabit dari Ibnu Abi Hazim, Ad Daraward i, dan Abu Dlamrah” -Tsiqah -Shaduuq -Tsiqah -“Tsiqah ma’mun, qolilul khata’, dan shaduq” | Tabi’ut Tabi’in kalangan pertengahan |

| No. | Rawi Sanad | Lahir/Wafat | | Negeri | Kunyah | Komentar Ulama | | Kalangan |
|-----|-----------------|-------------|--------|---------|---------------|--|------------------------------|----------|
| | | L | W | | | - | + | |
| | | | | | | -Tsiqah syarikan malikan fi aktsari syuyuhihi - Tsiqah syarikan malikan fi aktsari syuyuhihi -Disebut dalam 'ats tsiqaah -Tsiqah -Tsiqah | | |
| 5 | Yahya bin Ayyub | | 234 H. | Baghdad | Abu Zakariya' | -Shaduuq -Shaduuq - Disebutkan dalam 'ats tsiqaat -Tsiqah ma'mun -Tsiqah -Tsiqah | Tabi'ul Atba' kalangan tua | |
| 6 | Imam Muslim | 204 H. | 261 H. | Iran | Abul Husain | | Tabi'in kalangan pertengahan | |

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari E. , Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari E. , Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal

sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Habbatussauda telah lama digunakan selama kurang lebih 3000 tahun oleh masyarakat Timur Tengah dan Asia Barat untuk pengobatan berbagai macam penyakit. Bagian tanaman ini yang bisa digunakan untuk pengobatan adalah bijinya. Menurut penelitian yang ada, baik secara *in vitro* dan *in vivo*, habbatussauda memiliki aktivitas imunostimulan, antiinflamasi, analgesic, antimikroba, antifungi, antioksidan, dan antimalaria. Habbatussauda mengandung asam-asam lemak, seperti asam miristat, asam palmiat, asam palmitoleat, asam stearat, asam linoleat (omega-6), dan nutrisi lainnya antara lain, protein, karbohidrat, tiamin, kalsium, besi, tembaga, fosfor, dan zink. Zat aktif utama pada tanaman ini adalah timokuinon, ditimokuinon (nigelon), timohidrokuinon, dan timol. Habbatussauda diperkirakan dapat meningkatkan sistem imunitas spesifik tubuh terutama pada sistem imun spesifik seluler dengan cara meningkatkan rasio antar sel T *helper* (Th) dengan T *suppressor* (Ts) dan meningkatkan produksi beberapa sitokin (Prapurandina, 2010).

Kesimpulan

Habbatussauda (*Nigella sativa* L.) merupakan obat tradisional yang telah digunakan untuk menyembuhkan segala macam penyakit. Bagian tanaman ini yang bisa digunakan untuk pengobatan adalah bijinya. Di masa pandemic Covid-19 seperti ini, menjaga imunitas tubuh sangatlah penting, di samping menerapkan protokol kesehatan, mengkonsumsi ekstrak biji habbatussauda dapat membantu untuk meningkatkan imunitas tubuh karena tanaman ini memiliki aktivitas imunostimulan. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.



Referensi

- Badan Peneitian dan Pengembangan Pertanian. (2009, April). Peluang Budidaya dan Manfaat Jinten Hitam (*Nigella sativa*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, 23-25.
- Baratawidjaja, & Rengganis. (2012). *Imunologi Dasar*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis Untuk Perencanaan Aplikasi Metode Takhrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Manajemen Pembiayaan Kesehatan. (2019). Biaya Kesehatan Mahal Pemicu Angka Kemiskinan. *Manajemen Pembiayaan Kesehatan*.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidii pada Lili (*Lilium sp.*) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom . *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Prapurandina, N. (2010). *Efek Perseptif Jinten Hitam (Nigella Sativa L.) Sebagai Immunostimulan (Studi Kasus Di Wilayah Jakarta)*. Depok: FMIPA UI.
- Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Sekretariat Jenderal Kemenkes RI. (2019). Profil Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan. *Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Sekretariat Jenderal Kemenkes RI*.
- Siswanto, Budi, S., & Fitrah, E. (2013). Peran Beberapa Zat Gizi Mikro Dalam Sistem Imunitas. *Persatuan Ahli Gizi Indonesia*, p. 58.
- Soetari. (2015). Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi. *Yayasan Amal Bakti Gombang Layang*.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.

- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Utomo, P. S. (2014). *Rancangan Percobaan Agroteknologi*. UNISKA Press.

Acknowledgement

Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT. Karena rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan proyek ini. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah Ilmu Hadis, dan kepada orang tua saya serta teman-teman yang telah memberikan support selama proses pengerjaan.

Penulis



Lisma Sabilah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia